

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Pembelajaran

Tasya Julia Tara<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

#### Kata kunci:

Kepala Sekolah, Kreativitas, Inovasi Guru



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Tercapainya tujuan pendidikan suatu sekolah sangat tergantung pada kemampuan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah merupakan kunci utama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh besar bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah melalui komunikasi dengan banyak orang. Penelitian dilakukan tidak secara langsung, tetapi berdasarkan kepada sumber-sumber yang ada. Tetapi hal itu juga melihat relevansi antara sumber dengan permasalahan yang dibahas. Agar dapat menjadi motor penggerak maka kepala sekolah sebagai pemimpin haruslah memiliki kemampuan dalam semua bidang, seperti teknologi, keterampilan dalam mempersuasi orang, mendorong,

membimbing dan mampu menggerakkan para guru yang menjadi agent of change.

### \*Penulis Korespondensi:

Tasya Julia Tara

Email: [tasyajuliatara0430@gmail.com](mailto:tasyajuliatara0430@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pendidikan suatu sekolah sangat tergantung pada kemampuan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah merupakan kunci utama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh besar bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan (Kompri, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah melalui komunikasi dengan banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, dan pihak berwenang). Ini menunjukkan bahwa pengelola sekolah mampu mendorong setiap anggota staf untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Setiyadi & Rosalina, 2021).

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Kreativitas dan inovasi guru dalam proses belajar sangat diperlukan karena dapat membuat siswa bersemangat mengikuti setiap pembelajaran yang ada, sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Peran kepemimpinan

khususnya pada dunia pendidikan menurut (Laihad, Hidayat, Rais. Yuyun El. Patras. Helena, 2018) dalam Peleg, 2012 bahwa dalam melakukan aktivitasnya seorang pemimpin pendidikan memerlukan pengetahuan, pengalaman, kesabaran dan waktu yang panjang dalam mencapai tujuan pendidikan, sejalan dengan (Moh. Rois, Fartika Ifriqia, 2017) bahwa kepala sekolah dalam kepemimpinannya diharapkan memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks dan mampu melaksanakan peran dan tanggung jawab untuk memimpin sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Tobing & Hasanah, 2021).

Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah bukti dari mengembangkan kreatifitas guru itu sendiri. Pengajaran yang kreatif melibatkan guru dalam membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan efektif serta menggunakan pendekatan yang imajinatif di dalam kelas sehingga menarik minat siswa dalam pembelajaran. Pengajaran yang inovatif dan kreatif adalah tentang kepribadian guru itu sendiri, kreatifitas pribadi dan manifestasinya dalam praktik sehari-hari. (Tobing & Hasanah, 2021), pengajaran untuk kreativitas menunjukkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi kekuatan kreatif anak-anak dan membantu untuk menumbuhkan potensi kreativitas anak agar dapat berkembang secara optimal (Lapeniene & Dumciene, 2014).

Tinggi rendahnya kreativitas dan inovasi seorang guru sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh setiap guru. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti oleh para guru guna mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam pembelajaran melalui pelatihan tersebut.

## **2. METODE**

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian menjelaskan tentang konsep teoritis berbagai metode.

Penelitian dilakukan tidak secara langsung, tetapi berdasarkan kepada sumber-sumber yang ada. Tetapi hal itu juga melihat relevansi antara sumber dengan permasalahan yang dibahas. Tentu ini terkadang terdapat perbedaan dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Tetapi sebisa mungkin penelitian '*Library Research*' ini menyesuaikan dengan yang terjadi di lapangan sebenarnya, tanpa ada melebihi atau mengurangi fakta yang terjadi di lapangan itu sendiri.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menentukan peningkatan kinerja sekolah, tetapi mereka perlu menetapkan visi dan misi terlebih dahulu. Kepala sekolah dapat membangun visi dan misi yang berpusat pada peningkatan pengembangan pembelajaran. Ketika para guru mengadopsi visi dan misi tersebut, mereka berjalan di jalan menuju peningkatan kinerja. Seorang pemimpin visioner adalah orang yang mengembangkan visi untuk sekolah dan mendukung pendidik dalam mewujudkannya. Menurut Alberta Education (2009), Kepemimpinan yang visioner dapat didefinisikan sebagai seorang kepala sekolah yang secara kolaboratif melibatkan komunitas sekolah dalam menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai, visi, misi, dan tujuan sekolah bersama (Aulia Fitri dkk., 2022). Pernyataan visi dan misi yang baik harus mempertimbangkan beberapa faktor berarti yang harus dipertimbangkan sebelum pernyataan visi dan misi dirumuskan. Faktor awal yang harus diperhatikan adalah target audiens. Faktor ini membutuhkan perumusan visi dan konten untuk melaporkan kepada siapa formula ini dimaksudkan, atau siapa pemangku kepentingan organisasi (Sulastri dkk., 2021a).

Peran kepala sekolah yang berkembang membutuhkan pelatihan inovatif yang berfokus pada hal-hal penting. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan melalui hal-hal berikut (Aulia Fitri dkk., 2022):

- a. Menginformasikan Tindakan sehari-hari dengan visi merata dan perencanaan strategis untuk meningkatkan sekolah;

- b. Menciptakan budaya belajar untuk prestasi akademik;
- c. Membnagun kepercayaan untuk memfasilitasi kolaborasi dan pemecahan masalah;
- d. Bertanggungjawab untuk mengevaluasi kinerja guru mengikuti pedoman kabupaten dan negara;
- e. Mengembangkan program efektif yang mencakup berbagai bidang adalah salah satu cara untuk memastikan kemampuan siswa.

Kepala sekolah juga berperan penting dalam pengembangan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memberdayakan setiap potensi yang dimiliki oleh guru merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh pada kemajuan Pendidikan di sekolah, sehingga tujuan Pendidikan yang telah direncanakan dilaksanakan seperti semestinya.

## **B. Kreativitas dan Inovasi Guru**

Secara sederhana kreativitas dapat diartikan sebagai pola pikir atau ide yang timbul secara frontal dan imajinatif, yang mencirikan hasil yang artistic, penemuan ilmiah serta penciptaan secara mekanik. Kreativitas menghasilkan hal baru, baik baru bagi pengetahuan, budaya, ataupun bagi individu itu sendiri. Menurut Udin Saefudin Sa'ud (2009:3) "Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang(masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri". Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Makna kata inovasi adalah pembaruan atau perbaikan dengan disertai ke arah yang lebih baik dengan cara-cara tertentu. Inovasi pembelajaran merupakan pembaharuan atau perbaikan suatu sistem pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik (Arifah, 2016:116).

Kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat diperlukan guna menunjang pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kreativitas akan tumbuh apabila guru pandai dalam memotivasi peserta didik untuk belajar sungguh-sungguh. Kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik lebih tertarik dan lebih bisa mengembangkan materinya dengan baik. Adanya inovasi guru dalam pembelajaran adalah bukti bahwa guru tersebut memiliki kreativitas, semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh guru, maka semakin banyak pula hal-hal produktif yang dilakukan guru seperti persiapan mengajar yang matang, persiapan ruangan yang menarik serta mendukung pembelajaran siswa, media yang menarik siswa untuk belajar lebih aktif, berkembangnya kebijakan sekolah kaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas dan sebagainya (Mauladani, t.t.).

## **C. Kepemimpinan Pembelajaran**

Kepemimpinan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh kepala sekolah. Kepemimpinan pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat kuat sekali untuk mencapai visi dan misi sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini juga dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Kepala sekolah perlu mengasah kemampuan kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas sekolahnya agar menjadi sekolah efektif dan sekolah yang berprestasi. Ada beberapa karakteristik kepemimpinan pembelajaran yang disyaratkan untuk terwujudnya sekolah efektif dan sekolah berprestasi yaitu adanya harapan yang tinggi pada peserta didik, terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, pengawasan yang berkelanjutan, (Rossow, 1990; Smith and Andrew, 1989; Gorton and Schneider, 1991). Bambang and Andrews (1990) juga menegaskan bahwa kepala sekolah harus mampu meningkatkan kepemimpinan pembelajarannya dalam hal memberikan bimbingan pembelajaran ada guru, mampu mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan baik, aktif di lingkungan sekolah, mampu berperan aktif dalam pengembangan staf, dan memiliki kepercayaan guru sebagai pimpinan (Pd dkk., 2021).

Kepemimpinan pembelajaran yang terlaksana dengan baik akan terlihat dan tergambar dari suasana pembelajaran di sekolah yang kondusif, adanya peningkatan prestasi-prestasi pembelajaran, serta selalu dilakukan perbaikan yang berkelanjutan, Bambang, J., & Andrews (1990). Penerapan strategi yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pendidikan dapat menjadi jalan untuk

terwujudnya sekolah yang berprestasi, Seechaliao (2017). Pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran ini tentu tidak dapat bertepuk sebelah tangan semata. Perlu kerjasama dan dorongan dari para personil sekolah, Marks, H. M., & Printy (2003). Karena sebagai kepala sekolah tidak hanya memiliki satu peran, tapi ada banyak peran yang harus dijalankan oleh kepala sekolah (Sulastridkk., 2022).

Guru sebagai pemimpin di dalam kelas, dapat dikatakan berhasil apabila telah menerapkan karakter sukses menjadi seorang pemimpin. Seperti yang dikemukakan oleh Carnegie (2015) yaitu: 1) Guru harus menanamkan nilai-nilai dan etika yang kuat dan tinggi; 2) Guru menjadi teladan dalam bertindak dengan penuh integritas; 3) Guru memiliki pengetahuan dan tujuan instansi yang jelas; 4) Guru bersikap proaktif dan mampu memberikan motivasi yang baik; 5) Guru dapat mengontrol emosi; 6) Guru dapat bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan diinstansinya; 7) Guru mampu memajemen waktu dengan baik; 8) Guru harus inovatif dan punya visi yang jelas (Sulastridkk., 2021b).

#### **D. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Guru**

Upaya dalam pengembangan kreativitas dan inovasi guru, maka kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam hal ini. Agar dapat menjadi motor penggerak maka kepala sekolah sebagai pemimpin haruslah memiliki kemampuan dalam semua bidang, seperti teknologi, keterampilan dalam mempersuasi orang, mendorong, membimbing dan mampu menggerakkan para guru yang menjadi agent of change. Tugas utama dari seorang kepala sekolah sebagai manajer di lingkungan sekolah adalah mampu mengelola sekolah mulai dari proses perencanaan sampai dengan fase pengevaluasian (Syahril & Sulastridkk., 2022).

Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran diantaranya, yaitu (Oktavia, t.t.):

1. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap Guru

Menurut Mulyasa (2009:113) "Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran".

2. Pemberian pembinaan dan pengembangan

Fungsi pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan merupakan fungsi pengelolaan personil yang mutlak diperlukan untuk memperbaiki, menjaga dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

3. Pemberian penghargaan kepada guru kreatif

Untuk meningkatkan kreativitas, guru dalam mengajar seorang kepala sekolah perlu memberikan suatu penghargaan (reward) kepada guru yang kreatif. Reward / penghargaan diberikan dengan tujuan agar guru yang kreatif bisa lebih semangat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.

4. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Karena kondisi kerja merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kreativitas guru dalam pembelajaran.

5. Memagangkan guru

Dengan memagangkan guru diharapkan guru mampu meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran karena dapat menambah pengetahuan guru dalam pembelajaran.

6. Melakukan studi kasus

Dengan adanya studi kasus maka guru lebih leluasa mengungkapkan apa yang

ingin dibicarakan sehingga guru dapat meminta arahan dan nasehat dari kepala sekolah tentang permasalahan yang dihadapi terutama tentang pembelajaran di sekolah.

7. Memberikan kebebasan

Tujuan diberikan kebebasan adalah agar guru mampu berkreasi dan guru lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mencerna pelajaran dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menentukan peningkatan kinerja sekolah, tetapi mereka perlu menetapkan visi dan misi terlebih dahulu. Kepala sekolah dapat membangun visi dan misi yang berpusat pada peningkatan pengembangan pembelajaran. Peran kepala sekolah yang berkembang membutuhkan pelatihan inovatif yang berfokus pada hal-hal penting. Kepala sekolah juga berperan penting dalam pengembangan kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memberdayakan setiap potensi yang dimiliki oleh guru merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh pada kemajuan Pendidikan di sekolah, sehingga tujuan Pendidikan yang telah direncanakan dilaksanakan seperti semestinya.

Secara sederhana kreativitas dapat diartikan sebagai pola pikir atau ide yang timbul secara frontal dan imajinatif, yang mencirikan hasil yang artistic, penemuan ilmiah serta penciptaan secara mekanik. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fitri, A., Kholida, N., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.4439>
- Mauladani, Y. H. (t.t.). *MENJADI GURU KREATIF, INOVATIF, DAN INSPIRATIF*.
- Oktavia, Y. (t.t.). *USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 2, Nomor 1).
- Pd, S., Pd Syahril, M., & Dra Nelfia Adi, P. D. (2021). *KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN BERBASIS ACTION LEARNING PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sulastris, S., Nellitawati, N., Adi, N., & Syahril, S. (2022). Analisis kebutuhan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di sekolah menengah pertama. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 957. <https://doi.org/10.29210/020222140>
- Sulastris, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021a). *Optimizing the Vision and Mission of Schools in Learning Leadership Based on Action Learning Schools*.
- Sulastris, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021b). Peningkatan kemampuan instructional leadership guru berbasis action learning di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29210/3003990000>
- Syahril, S., & Sulastris, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah di era pandemi. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(2), 227. <https://doi.org/10.29210/182200>
- Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7. No. 2(p-ISSN:

2442-9511 e-ISSN: 2656-5862), 11–18. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>